Analisis Komitmen Organisasional Dosen Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya

Suwandi[1], Betty Magdalena[2], Zuriana[3]

[123]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis armajaya
Jl. Z.A. Pagar Alam No.93 Labuhan Ratu, Bandar Lampung 35142
Telp. (0721) 700261, 781310
suwandi@darmajaya.ac,id,bettymagdalena1969@gmail.com,
zuriana@darmajaya.ac.id

Abstrak

Dalam suatu organisasi, dosen merupakan ujung tombak terdepan dalam memberikan pelayanan dan pelaksaan program-program yang telah dibuat. Oleh karena itu kajian terhadap aspek-aspek yang berhubungan dengan Komitmen Organisasional dosen menjadi sangat penting untuk dilakukan. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor Affective Commitment, Continuance Commitment dan Normative Commitment. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa data hasil jawaban pada kuisioner yang diberikan kepada dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai sampel pada penelitian ini sebanyak 96 dosen. Uji persyaratan instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan Program SPSS 21.0. Metode Analisis Data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Sedangkan untuk menentukan nilai Komitmen maksimum dan minimum maka perlu menentukan katagori Komitmen menggunakan rumus interval. Diperoleh nilai komitmen berada pada skala interval 12.41 – 15.26, hal ini menunjukan bahwa komitmen dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi. Jadi, secara umum dari 3 aspek komitmen dosen yaitu Affective Commitmen, Continuance Commitment dan Normative Commitment dosen memiliki komitmen yang "tinggi" dalam bekerja

***Kata kunci** : Analisis, komitmen organisasional,instrument*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan maupun organisasi pasti memiliki target atau tujuan yang ingin dicapai dalam suatu periode tertentu. Target atau tujuan tersebut tidak akan mungkin tercapai tanpa sumber daya yang memadai. Sumber daya yang memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan perusahaan maupun organisasi adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia atau dosen yang baik dapat dilihat salah satunya dengan Komitmen Organisasional dosen pada perusahaan tersebut. Sumber daya manusia yang masih memiliki Komitmen Organisasional dibawah standar organisasi tersebut, harus terus dibina dan diarahkan untuk dapat menunjang keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Karena dengan meningkatkan Komitmen Organisasional pada dosen, pada akhirnya akan meningkatkan aktifitas organisasi tersebut.

Hal yang perlu diperhatikan adalah meningkatkan Komitmen Organisasional dosen, kemampuan dan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan dosen yang berprestasi. Pelaksanaan tugas dan pekerjaan merupakan suatu kewajiban bagi dosen dalam suatu organisasi. Dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan pasti memiliki tujuan yang sama yaitu mengharapkan hasil tugas atau pekerjaan yang baik. Dalam suatu organisasi, dosen merupakan ujung tombak terdepan dalam memberikan pelayanan dan pelaksaan program-program yang telah dibuat. Oleh karena itu kajian terhadap aspek-aspek yang berhubungan dengan Komitmen Organisasional dosen menjadi sangat penting untuk dilakukan. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor *Affective commitment, Continuance commitment* dan *Normative commitment.*

Komitmen Organisasional bersifat individual dimana setiap individu memiliki tingkat Komitmen Organisasional yang berbeda-beda. Komitmen Organisasional yang dirasakan setiap individu atau dosen adalah kesimpulan berdasarkan pada perbandingan apa yang diterima secara langsung dari hasil pekerjaannya dengan apa yang diinginkan atau diharapkan pantas atau layak diterima oleh dosen. Menurut M. As'ad, dalam Misran (2004, p.1) Komitmen Organisasional menjadi masalah yang cukup menarik dan penting karena terbukti besar manfaatnya bagi kepentingan individu, industri dan masyarakat. Bagi pribadi dosen pengertian tentang sebab-sebab dan sumber-sumber Komitmen Organisasional memungkinkan timbulnya usaha peningkatan kebahagiaan hidup mereka dan keadaan untuk tahu lebih banyak. Bagi perusahaan, Komitmen Organisasional dilakukan dalam rangka peningkatan kinerja dosen melalui perbaikan sikap dan tingkah laku serta keterampilan dosen.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (disingkat IIB Darmajaya) merupakan sebuah perguruan tinggi swasta yang terkemuka di Lampung, yang berdiri pada tahun 1995, dibawah naungan Yayasan Pendidikan Alfian Husin. Nama "Darmajaya" merupakan akronim dari "Dharma Bhakti dan Jasa Yoenidar Alfian". Institut ini berdiri pada 05 Juni 1997 yang dahulu disebut dengan nama STMIK-STIE Darmajaya dan dikelola oleh Yayasan Pendidikan Alfian Husien. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya memiliki 2 fakultas dan 2 program pasca sarjana dengan 5 program studi Strata 1 (S1) dan 3 program studi Diploma 3 (D3). Fakultas Ekonomi dan Binis (FEB) yaitu Manajemen S1, Akuntansi S1, dan Akuntansi D3. Fakultas Ilmu Komputer yaitu Teknik Informatika S1, Sistem Informasi S1, Manajemen Informatika D3, Sistem Komputer S1, dan Teknik Komputer D3. Program Pascasarjana yaitu Magister Manajemen dan Magister Teknik Informatika. Selain itu, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya terus berusaha untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang terampil, professional, dan kompetitif dalam menghadapi persaingan sesama Perguruan Tinggi (PT) yang semakin ketat dan dalam rangka menghadapi globalisasi. Adapun data mengenai jumlah dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya pada tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Tahun 2019

Keterangan	Jumlah
Falkutas Ekonomi dan Bisnis	41 orang
Falkutas Ilmu Komputer	55 orang
Total	96 orang

Sumber : Biro SDM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 2019

Berdasarkan tabel 1. di atas dapat di lihat jumlah dosen sebanyak 96 orang, yang terdiri dari Falkutas Ekonomi dan Bisnis dan Falkutas Ilmu Komputer, yang terbagi dalam beberapa posisi atau jabatan yang ditepatinya di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Komitmen Organisasional dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilainilai Organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. Oleh karena itu Komitmen Organisasional akan menimbulkan rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) bagi pekerja terhadap organisasi. Menurut Allen dan Mayer dalam Robbins (2012,p.99) Komitmen Organisasional adalah sebagai keinginan pada sebagian pekerja untuk tetap menjadi angota organisasi. Masalah yang berkaitan dengan Komitmen Organisasional yang terdapat di dalam Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah kurangnya rasa tanggung jawab dan loyalitas yang dimilki oleh dosen terhadap aturan yang telah di tentukan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tersebut sehingga hal tersebut pula dapat dilihat dari lamanya dosen bekerja pada Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang dapat dilihat pada gambar 1. sebagai berikut:

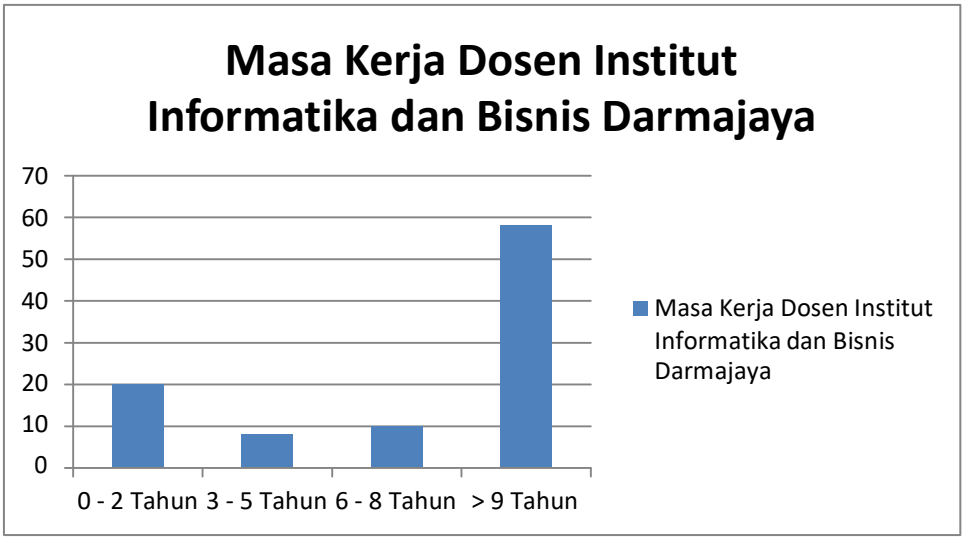

Sumber : Biro SDM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 2019

Gambar 1. Masa Kerja Dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Berdasarkan gambar diatas, diperoleh masa kerja yang beragam dari masing-masing dosen yaitu 0 - 2 tahun sebanyak 20 orang, 3 - 5 tahun sebanyak 8 orang, 6 - 8 tahun sebanyak 10 orang , dan masa kerja > 9 tahun sebanyak 58 orang. Dari data tersebut, dapat diasumsikan bahwa tingkat komitmen organisasional dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tinggi. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan MI Hadiyanti, D Karmiyati, dan TM Ingarianti (2012) menyatakan bahwa semakin lama masa kerja seseorang, maka semakin kuat pula komitmen organisasinya. Sebaliknya, semakin pendek masa kerja seseorang, maka akan semakin lemah komitmen organisasinya.

Menurut Allen dan Mayer dalam Robbins (2012,p.99) Komitmen Organisasional adalah sebagai keinginan pada sebagian pekerja untuk tetap menjadi angota yang ada di dalam suatu organisasi tersebut. Komitmen Organisasional yang terdapat pada Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dapat dilihat dari indikator pengukuran yang ada seperti *Affective commitment*. Menurut Meyer dan Allen (2014, p.189) *Affective commitment* merupakan suatu bentuk keterkaitan emosional pekerjaan pada identifikasi dengan dan pelibatan dalam organisasi. *Affective commitment* yang terdapat pada dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yaitu mengenai kurangnya pemahaman dosen akan nilai – nilai yang ada baik dalam penerapan SOP yang telah ditetapkan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya serta dosen merasa tidak memiliki visi dan misi yang sama terhadap Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Continuance commitment, menurut Meyer dan Allen (2014, p.189) merupakan komitmen yang berdasarkan pada biaya yang bersangkutan dengan pekerjaan yang ada dengan meninggalkan organisasi yang ada tersebut. *Continuance commitment* yang terjadi pada dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang dimana pada dosena Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya masih terdapat kurangnya dosen dalam memberikan hasil pemikiran yang optimal untuk kemajuan yang ada di dalam suatu perusahaan tersebut dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan serta dosen merasa gaji yang diberikan pada Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tidak sesuai dengan beban pekerjaan yang dilimpahkan kepada dosennya.

Normative commitment, menurut Meyer dan Allen (2014, p.189) *Normative commitment* merupakan dalam hal ini menyangkut perasaan yang ada pada seorang pekerja atas kewajibannya untuk tetap tinggal di dalam suatu organisasinya karena itu merupakan yang terbaik untuk dilakukan oleh seorang pekerja. *Normative commitment* yang terjadi pada dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yaitu masih terdapat kurangnya rasa tanggung jawab

yang ada dalam diri dosen untuk menjalankan tugas – tugas yang ada serta kurangnya tanggung jawab dosen terhadap aturan– aturan yang telah di tentukan di dalam Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif*. Menurut Widodo dan Muchtar (2000, p8), *Deskriptif kuantitatif* dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas luasnya terhadap objek penelitian pada suatu saat tertentu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa data hasil jawaban pada kuisioner yang diberikan kepada dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Menurut Sugiyono (2012, p.27) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Metode pengumpulan data adalah study lapangan (*field research*) dengan menggunakan skala likert. Populasi dan Sampel pada penelitian ini adalah dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebanyak 96 dosen. Penelitian menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh *Slovin* dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*.

Untuk uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas. Menurut Sugiyono (2011, p.183) uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ke validan dan kesakihan suatu instrumen. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *product moment*. Dalam pengujian validitas, instrumen di uji dengan menghitung antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau α sebesar 0,05. Menurut Sugiyono (2011,p.183) Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relative konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama. Untuk uji reliabilitas melalui satu tahap yang di uji pada 20 responden. Pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan Program SPSS 21.0

Menurut Sugiyono (2011, p277) Metode analisis data adalah proses pengelompokkan berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan responden, menyajikan data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Sedangkan untuk menentukan nilai Komitmen maksimum dan minimum maka perlu menentukan katagori Komitmen menggunakan rumus interval.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Rata-rata Responden Komitmen

Indikator	Jumlah Skor Jawaban						Rata-rata	Rata-rata per aspek
	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Total		
AC1	5	48	72	8	2	135	3.14	3,27
AC2	15	48	60	16	0	139	3.23	
AC3	15	52	66	10	0	143	3.33	
AC4	25	64	54	6	1	150	3.49	
AC5	10	40	75	8	2	135	3.14	
AC6	15	52	60	14	0	141	3.28	
CC1	40	56	51	8	0	155	3.60	3,74
CC2	10	44	57	14	4	129	3.00	
CC3	75	64	33	2	0	174	4.05	
CC4	65	64	33	6	0	168	3.91	
CC5	75	72	27	2	0	176	4.09	
CC6	55	60	48	0	1	164	3.81	
NC1	80	52	33	6	0	171	3.98	3,67
NC2	5	72	60	6	1	144	3.35	

NC3	15	60	54	12	1	142	3.30
NC4	25	72	48	8	0	153	3.56
NC5	15	76	42	14	0	147	3.42
NC6	85	64	42	0	0	191	4.44
Total Rata-rata						**64.12**	**3.56**

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 2. hasil perhitungan nilai rata-rata tingkat harapan aspek komitmen dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang didapat pada tabel 2. diperoleh rata-rata tertinggi sebesar 3,74 pada aspek *continuance commitment*, sedangkan nilai rata-rata terkecil sebesar 3,27 pada aspek *affective commitment*.

Setelah mengetahui nilai rata-rata per indikator dosen berdasarkan aspek komitmen, maka selanjutnya mencari nilai maksimum dan minimum. Penjabaran hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Maksimum

Variabel	Nilai tertinggi	Rata-rata per aspek	Total
affective commitment	5	3,27	16,35
continuance commitment	5	3,74	18,70
normative commitment	5	3,67	18,35
Rata-Rata			17,81

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata untuk skor maksimum adalah sebesar 17,81. Selanjutnya untuk menginterpretasikan hasil tersebut maka harus mencari nilai minimum, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai Minimum

Variabel	Nilai terendah	Rata-rata per aspek	Total
affective commitment	1	3,27	3,27
continuance commitment	1	3,74	3,74
normative commitment	1	3,67	3,67
Rata-Rata			3,56

Sumber : Data diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus diatas maka diperoleh nilai rata-rata untuk skor minimum adalah sebesar 3.56. Selanjutnya nilai komitmen maksimum dan minimum maka perlu menentukan kategori komitmen menggunakan rumus interval yaitu sebagai berikut:

$$Skala\ Interval = \frac{a\ (m-n)}{b}$$

Dimana:
a = jumlah atribut
m = skor tertinggi yang mungkin terjadi
n = skor terendah yang mungkin terjadi
b = jumlah skala penilaian yang mungkin terjadi

$$Skala\ Interval = \frac{1\ (17.81 - 3.56)}{2} = 7.12$$

Implikasi perhitungan skala interval yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Skala Interval

Interval			Tingkat Komitmen
10.79	-	17.91	Tinggi
3.56	-	10.69	Rendah

Sumber : Data diolah tahun 2019

Setelah mengetahui nilai interval untuk religiusitas yang dilihat dari masing-masing indikator, maka perlu dilihat perolehan hasil nilai sebagai berikut:

Tabel 6. Nilai Komitmen

Variabel	**Nilai tertinggi**	**Nilai terendah**	**Total**
affective commitment	3,27	3,27	10.68
continuance commitment	3,74	3,74	14.02
normative commitment	3,67	3,67	13.50
	Rata-Rata		12,73

Sumber : Data diolah tahun 2019

Jadi berdasarkan hasil kriteria diatas diperoleh nilai komitmen dosen adalah sebesar 12,73 nilai komitmen tersebut berada pada skala interval 12.41 – 15.26 hal ini menunjukan bahwa komitmen dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi. Jadi, secara umum dari 3 aspek komitmen dosen yaitu *affective commitmen, continuance commitment dan normative commitment*. Hasil penelitian mengenai komitmen dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya secara umum dari 3 aspek komitmen dosen yaitu *affective commitmen, continuance commitment* dan *normative commitment*, dosen memiliki komitmen yang "tinggi" dalam bekerja.

Tabel 7. Nilai Komitmen Organisaisonal

No.	Komitmen Organisaisonal				
	affective	*continuance*	*normative*	F	Persentase
1	Rendah	Tinggi	Tinggi	8	18,60
2	Rendah	Rendah	Tinggi	14	32,56
3	Tinggi	Tinggi	Tinggi	17	29,53
4	Tinggi	Tinggi	Tinggi	4	9,30
5	Rendah	Tinggi	Tinggi	0	0,0
6	Tinggi	Tinggi	Tinggi	0	0,0
	Jumlah			43	100

Sumber : Data diolah tahun 2019

4. SIMPULAN

Diperoleh nilai komitmen tersebut berada pada skala interval 12.41 – 15.26 hal ini menunjukan bahwa komitmen dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi. Jadi, secara umum dari 3 aspek komitmen dosen yaitu *affective commitmen, continuance commitment dan normative commitment*. Hasil penelitian mengenai komitmen dosen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya secara umum

dari 3 aspek komitmen dosen yaitu *affective commitmen*, *continuance commitment* dan *normative commitment*, dosen memiliki komitmen yang "tinggi" dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

\

[1] Allen dan Mayer, Robbins S dan Coutler, 2014, Manajemen. Edisi Ke delapan, PT. Indeks : Jakarta

[2] Anggita Nandya dan Ali Mubarak. Studi Deskriptif Mengenai Komitmen Organisasional Pada Unit Usaha Industri Hilir Teh Bagian Produksi di Perkebunan Nusantara VIII Bandung. Vol.2.No.2. 2014.

[3] Grenberg dan Baron. Wibowo. Prilaku Dalam Organisasi. Edisi Kedua. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta. 2014.

[4] Heller. Wibowo. Prilaku Dalam Organisasi. Edisi Kedua. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta. 2014.

[5] Risna Eka Safitri dan Ali Mubarak. Studi Deskriptif Mengenai Komitmen Organisasi Pada Bagian Produksi Divisi Y PT. X. Vol.4.No.1. 2018.

[6] Sakinah, Nina. Komitmen Organisasi Bank X di Jakarta. Vol.7.No.2. Universitas Esa Unggul : Jakarta.2009.

[7] Ardiansyah, R. (2019, November). Penggunaan Metode Balance Scorecard Untuk Mengukur Kinerja Pekerjaan Pada PT. Bangun Cipta Karya Pamungkas (PT. BCKP). In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 78-87).

[8] Sugiyono 2011, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung

[9] Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D Alfabeta, Bandung